

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi Penelitian**

##### **3.1.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Selatan Gasindo Utama variabel yang diteliti meliputi Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT. Selatan Gasindo Utama.

#### **3.2. Data Dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Data Primer Menurut Sugiyono (2015) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Data Sekunder Menurut Sugiyono (2015) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen Data sekunder dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.2.3 Sumber Data**

Menurut Arikunto (2010: 172) mengemukakan bahwa sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa hasil jawaban responden dari kuesioner yang disebarakan kepada pegawai yang bersangkutan, yang berisi tanggapan responden mengenai pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Selatan Gasindo Utama

### **3.2.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010: 194).

## **3.3 Populasi**

Menurut Arikunto (2019:173), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi penelitian juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Selatan Gasindo Utama sebanyak 39 karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

### **3.4 Metode Analisis**

#### **3.4.1 Analisis Kuantitatif**

Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan

#### **3.4.2 Pengukuran Variabel**

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket atau kuesioner yang bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Instrumen dengan skala Likert akan berguna, bila peneliti ingin melakukan pengukuran secara keseluruhan tentang suatu topik, pendapat atau pengalaman. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut. (Arikunto 2010:161)

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Ragu-ragu (RR) = 3
- d. Tidak setuju (TS) = 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) = 1

### **3.4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.4.3.1 Uji Validitas**

Arikunto (2010: 211) mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket tersebut adalah valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket tersebut adalah tidak valid.

#### **3.4.3.2 Uji Reliabilitas**

Arikunto (2010: 221) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Menurut Priyatno (2011: 69), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Menurut Sekaran (Priyatno, 2011: 69), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan atas 0,8 adalah baik.

### 3.5 Transformasi Data

Sebelum dilakukan analisis Regresi Linear Berganda, tahap awal yang dilakukan adalah mentransformasikan data yang diolah berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval melalui *Method of Successive Interval* (MSI).

Adapun transformasi tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Perhatikan setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam kuisisioner.
- 2) Untuk setiap item tersebut, tentukan berapa orang responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5, yang disebut dengan frekuensi.
- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- 4) Hitung proporsi kumulatif (pk) dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- 5) Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- 6) Tentukan nilai tinggi densitas (fd) untuk setiap Z yang diperoleh.
- 7) Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{Area under lower limit})}$$

Dimana:

- *Density at lower limit* : kepadatan batas bawah
  - *Density at upper limit* : kepadatan batas atas
  - *Area under upper limit* : daerah di bawah batas atas
  - *Area under lower limit* : daerah di bawah batas bawah
- 8) Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

### **3.6 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.1 Uji Normalitas**

Menurut Priyatno (2019:56), Syarat dalam analisis parametrik yaitudistribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Analisis Explorer) untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Adapun menurut Priyatno (2019:58) kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- dan, Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **3.6.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Priyatno (2011: 288), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara

variabel bebas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

Pada penelitian ini, metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *Inflation factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Pedoman untuk menentukan suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah:

- a. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Apabila nilai VIF hasil regresi  $> 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka dapat dipastikan ada multikolinearitas di antara variabel bebas.

### 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017,126) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dengan menggunakan metode uji Glejser. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat, maka disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018)

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut. (Sunyoto, 2011: 145)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Kinerja Karyawan  
 $\alpha$  : Konstanta



$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien  
 $X_1$  : Lingkungan Kerja  
 $X_2$  : Stress Kerja  
 $e$  : *Error term*

### 3.8 Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien regresi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua tahap yang harus dilakukan dalam pengujian yaitu :

#### 3.8.1 Uji-t (Uji Secara Individual/Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:66). Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

Menentukan Hipotesis :

1. Pengujian hipotesis lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Selatan Gasindo Utama

$H_0$  :  $b_1 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Selatan Gasindo Utama.

$H_a$  :  $b_1 \neq 0$  artinya, ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Selatan Gasindo Utama.

2. Pengujian hipotesis stress kerja terhadap Kinerja karyawan PT. Selatan Gasindo Utama.

$H_0 : b_2 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh Stress kerja terhadap Kinerja karyawan PT. Selatan Gasindo Utama.

$H_a : b_2 \neq 0$  artinya, ada pengaruh Stress kerja terhadap Kinerja karyawan PT. Selatan Gasindo Utama.

a. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

b. Menentukan  $t_{hitung}$

Nilai  $t_{hitung}$  diolah menggunakan bantuan program SPSS 26.

c. Menentukan  $t_{tabel}$

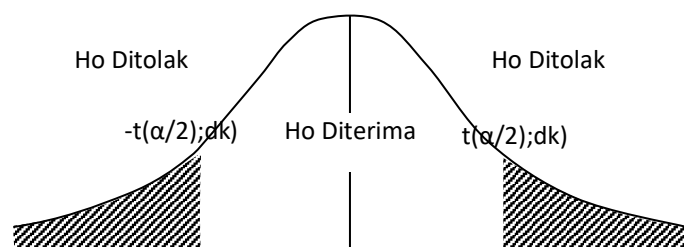
Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

d. Kriteria Pengujian :

- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

Gambar



**Gambar 3**  
**Interval Keyakinan 95% untuk uji dua sisi**

### 3.8.2 Uji F (Pengujian Secara Bersama-sama/Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:63). Artinya variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak. Langkah melakukan uji F, yaitu:

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Selatan Gasindo Utama.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$  artinya, ada pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Selatan Gasindo Utama.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

3. Menentukan  $F_{hitung}$

Nilai  $F_{hitung}$  diolah menggunakan bantuan program SPSS 26.

4. Menentukan  $F_{tabel}$

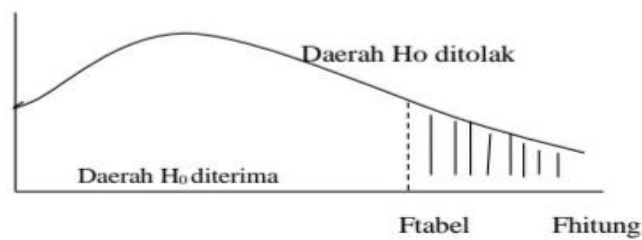
Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$  (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel - 1) dan df 2 ( $n-k-1$ ) ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

5. Kriteria Pengujian :

- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

6. Membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$

## 7. Gambar



**Uji F Tingkat Keyakinan 95%**

## 8. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak

### 3.9 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Priyatno (2011:251) analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:  $R^2$  : Koefisien determinasi  
 $r^2$  : Koefisien korelasi

### 3.10 Batasan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Kerja (X1) dan Stress Kerja (X2) Sebagai Variabel Independen dan Kinerja Karyawan (Y) Sebagai Variabel Dependen Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Untuk lebih jelasnya

variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel batasan operasional variabel berikut :

**Tabel 2**  
**Batasan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Lingkungan Kerja (X1)	Menurut (Lukito & Alriani, 2018) lingkungan kerja sendiri dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Dimana kondisi lingkungan kerja yang nyaman akan mendorong tingkat kinerja karyawan. Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Good Corporate Governance (GCG)</li> <li>2. Harmonisasi hubungan sosial</li> <li>3. Kenyamanan kerja</li> <li>4. Menerapkan nilai-nilai <b>Harras (2020:87)</b></li> </ol>
Stress Kerja (X2)	Menurut Antonius ( 2020, hlm. 37) stres kerja merupakan suatu keadaan emosional yang timbul karena adanya ketidaksesuaian antara beban kerja dengan kemampuan individu untuk mengatasi stres kerja yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intimidasi dan tekanan</li> <li>2. Perbedaan antara tuntutan dan sumber daya</li> <li>3. Ketidakcocokan dengan pekerjaan</li> <li>4. Pekerjaan yang berbahaya,</li> <li>5. Beban lebih</li> <li>6. Tanggung jawab <b>Mangkunegara, (2013:157)</b></li> </ol>
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Irham Fahmi (2017 : 176) kinerja karyawan adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama suatu periode tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan</li> <li>2. Standar</li> <li>3. Umpan Balik</li> <li>4. Alat atau sarana</li> <li>5. Motif</li> <li>6. Peluang <b>Suparno Eko Widodo (2016 : 86)</b></li> </ol>

